

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selambar
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1X muat 5 baris

Vredenburg

djeput tenaga
REPUBLIK MEMENUHI
„CEASE FIRE”

Amsterdam, 18—2.

Pada malam Selasa telah tiba dari Indonesia van Vredenburg dilapangan terbang Schiphol. Setibanya disana di sambut oleh sejumlah besar kaum wartawan. Atas pertanyaan apa maksud perjalanannya, van Vredenburg menerangkan bahwa ia datang menerima perintah berhubung dengan pekerjaan seterusnya dari delegasi Belanda di Indonesia. Dan seterusnya meminta tambahan tenaga delegasi oleh karena stafnya berhubung sakitnya beberapa orang anggota ada demikian lemah, sehingga tidak bisa disiapkan segala pekerjaan. Dia mengatakan, bahwa pada pemerintah Republik ada terdapat kemauan untuk memenuhi gentjatan senjata dengan sebaik mungkin.

Djumlah pelanggaran gentjatan senjata semakin kurang dan djumlah pelanggaran hentikan menembak tidak banyak. Tanggal 17 adalah ahirnya pelaksanaan gentjatan senjata.

Van Vredenburg seterusnya akan mengadakan pembicaraan berkenaan dengan badan kolegial. Dia mengatakan bahwa dasar pembagian pekerjaan antara van Mook dan Neher dan dia sendiri telah ditetapkan.

Van Mook akan memegang urusan pemerintahan di Indonesia sebagai ketua. Neher soal2 berkenaan dengan pembangunan dan van Vredenburg soal2 luar negeri.

Dalam praktiknya anggota anggota ini telah bekerja sama dan mereka tetap mengadakan perhubungan. „Sebagai ketua dari departemen politik urusan luar negeri maka maksud yang utama dari kundingan saya adalah untuk mengetahui bagaimana jalannya dari bagian saja”. Dia mungkin tinggal seminggu lamanya, demikian van Vredenburg.

— (ANP).

Muktamar-3 akan melahirkan „Negara” Djawa Barat

Djakarta, 19 — 2.

Muktamar Djawa Barat III yang akan dilangsungkan dengan resmi pada 23—2, ialah buat menjelenggarakan resolusi yang telah diambil dalam muktamar Djawa Barat II pada bulan Desember yang lalu, demikian menurut keterangan resmi. Resolusi itu antara lain menetapkan bahwa „satu pemerintahan sementara untuk Djawa Barat dengan berdasar status negara, dan perwakilan rakyat akan dilantik didalam muktamar III”.

Konperensi Djawa Barat yang ketiga akan dibuka pada hari Senin dimuka ini oleh Reomba Djawa Barat, sesudah mana ketua komisi persiapan akan berbitjara pula.

Pada hari Selasa usul komisi akan dibitjarkan dan dengan perantaraan Reomba akan diperkuat jang Djawa Barat akan diakui sebagai Negara oleh pemerintah umum dan konperensi sebagai badan perwakilan sementara.

Sesudah itu akan dilakukan pemilihan ketua dari badan perwakilan ini. Pada hari Rabu dan Chamis pembicaraan berkenaan dengan penetapan peraturan negara sementara. Pada hari Djum'at pemilihan Wali Negara beserta persumpahannya.

Sesudah ini permintaan wali negara supaya membicarakan pembentukan badan pemerintah dan pengumuman dari pengkatan sekretaris umum ditambah dengan ketua2 departemen.

Pada hari Minggu konperensi ditutup dengan dihadiri oleh wali negara. 98 orang anggota akan menghadiri konperensi ini,

RUS menuduh AMERIKA menjutjurkan „air mata buaja”

BOIKOT KAPAL BELANDA TIDAK PENGARUHI PERSEDIAN BENSIN DI AUSTRALI

Melbourne, 19 — 2.

Didalam balai perwakilan Australia H. L. Anthony, anggota dari Countryparam (New South Wales) bertanja kepada p.m. Chiefley apakah oleh boikot jang dilakukan buruh2 pelabuhan terhadap kapal Belanda tidak akan menjebakkan kekurangan bensin di Australia akan bertambah, maka p.m. Chiefly menjawab tidak dengan mengatakan djika bensin dan minyak lampu dari Hindia Belanda akan dapat dipergunakan lagi maka orang Belanda harus mendjualnya dengan menerima uang sterling. Chiefley mengharap jang pergolakan politik di London akan menjebakkan jang pembatasan akan tidak ada lagi dan perdagangan biasa akan bisa dimulai lagi antara Indonesia dan Australia. — (Aneta)

WARTAWAN ANETA JANG „BERSALAH” BAKAL DIPERIKSA

Djakarta, 18—2.

Direksi Aneta mengumumkan bahwa ia dari pengurus federasi wartawan Belanda menerima usul berkenaan dengan pemberitaan Aneta tentang konperensi pers di L. Success utk mengadakan penjelidikan oleh satu komisi sama tengah terdiri dari dua orang wartawan ternama dan seorang jang tahu tentang soal Indonesia sebagai ketua.

Pemerintah Belanda telah menajatkan dia bekerja sama. Aneta setuju dengan usul ini. Aneta akan turut bekerja sama dengan mengirimkan penulis dari berita tersebut kenegeri Belanda supaya didengarkan oleh komisi keterangannya. Aneta akan memperlihatkan segala keterangan2. — (Aneta).

SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN :

„air mata buaja” Resolusi kandas di veto Perantjis

LAKE SUCCESS, 19 Februari.

Dalam landjutan perdebatan di Dewan Keamanan tentang soal Indonesia jang diteruskan hari ini, Rus menuduh Amerika Serikat menjutjurkan „air mata buaja karena nasib bangsa Indonesia” sedang sebenarnya turut mau memperbaduk mereka. Utusan Rus, Andrei Gromyko, mengatakan penandatanganan perjanjian gentjatan senjata Belanda Indonesia jang telah tertjapai bantuan Komisi Djasa2 Baik UNO adalah „pengerti chianatan” kepada kepentingan rakyat Indonesia. (Seperti diketahu Komisi itu terdiri dari Amerika Serikat, Australia dan Belgia).

„Renville” memperketat belunggu penindasan sadja” — Gromyko

Kata Gromyko, perdjandjian itu tidak lain dari pada alat buat mendjarkan kepentingan Belanda dan membantu memperketat „belunggu penindasan dan pemerasan diatas leher rakyat” di Djawa, Sumatera dan Madura.

Katjana gentjatan senjata menblarkan Belanda menguasai semua area jang mereka mintakan dari tadnja, dan menambab, bahwa satu2nja jalan buat mendapat penjelasan jang adil dari soal Belanda/Indonesia, adalah disuruh dikembalikan pasukan2 jang berlawanan kepada kedudukan mereka sebelum Belanda melantjarkan tindakan jang dinamakan mereka „aksi polisionil”.

Utusan Kanada mengusulkan supaya kedua belah pihak dan Komisi Djasa2 Baik terus memberi penerangan kepada Dewan Keamanan darihal kemadjuan perundingan untuk penyelesaian jang kekal; tetapi Dewan menutup rapat sampai kehari Djum'at dengan tidak mengambill tindakan lebih djauh.

Gromyko menuduh Komisi Djasa2 Baik tidak menjampai beberapa kejadian kepada Dewan Keamanan terutama sekali berkenaan dengan berita2 laporan dari para penindja ke satu daerah. Gromyko mengatakan laporan ini adalah bukti bahwa Belanda tetap meneruskat gerakan militernya setelah Dewan Keamanan mengeluarkan perintah hentikan menembak. Dia mengatakan bahwa Belanda telah mendarat ke Madura dengan alasan adanya kelaparan disana, akan tetapi katjana pula lantaran blokade Belanda malah timbul soal kurang makan.

Dia mengatakan bahwa rakyat Madura suka menerima makanan dan pakaian tapi tidak dari Belanda. Gromyko menerangkan permintaan dari pemerintah Republik supaya Komisi Djasa2 Baik menjampai

sanggahannya terhadap blokade Belanda adalah lantaran berdasarakan peri kemanusiaan.

Gromyko menolak laporan komisi Djasa2 Baik, menjatakan bahwa itu berat sebelah dan menamakan komisi adalah senjata militer2 Belanda jang tudjuannya adalah untuk menindis gerakan rakyat Indonesia jang dengan kuat berdjua untuk memperoleh kemerdekaannya. Delegasi Indonesia tertjata menjtdjudul sebagian besar dari pe dato Gromyko. Tertjata dari utjapan salah satu sumber Republik jang mengatakan: „Kami lebih suka kalau kami sendiri mengatakannya. Apa jang dikatakannya tentang Madura benar.”

Kalangan Belanda tidak hendak memberikan usulan walaupun sudah diterangkan bahwa Belanda menentang tiap makud baik dari Komisi Djasa2 Baik. Telah diketahu bahwa Perantjis, Belgia akan membantu Belanda sehingga usul jang luas tertjata tidak disukai.

Djenderal McNaughton dari Kanada memadjukan resolusi: „Dewan Keamanan menjatakan perasaan puas berkenaan dengan penanda tangan persetudjuan „Renville”.

Ditetapan bahwa penyerahan djasa2 baik akan tetap dipertahankan. Meminta kepada kedua belah pihak dan Komisi Djasa2 Baik dari UNO supaya memberi tahu kepada Dewan Keamanan tentang djalanjnya perundingan politik”.

McNaughton menerangkan bahwa kedua belah pihak telah menerima resolusi ini.

Korresponden Aneta mendapat

akan datang antara lain dikabarkan bahwa hari ini perutusan itu akan diterima kedatangan annja oleh KNIP, besok akan di adakan perkundjangan ke Klanten, dimana perutusan itu akan menghadiri rapat raksasa.

Seterusnya akan dikundjungi Solo. Pada hari Djum'at di Jogja akan diadakan arak2an dihadapan presiden dan perutusan NIT.

Kabar dari pihak jang berkuasa bahwa delegasi Australi akan mengusulkan supaya resolusi Kanada ini diperluas dengan ketetapan jang Komisi dikuasakan memadjukan usul dan mengumumkannya.

Sesudah mengikuti djedjak pembitjaraan Sovjet, Dewan Keamanan mengambil aksi jang langsung, jang mana, meskipun telah beroleh kelebihan suara (majoriti), di-veto oleh Perantjis.

Sesudah itu Gromyko membicarakan laporan K.D.B. sepasalmi sepasalmi. Perihal perdjandjian gentjatan senjata, kata Gromyko, perdjandjian itu dikikat buat kerugian bangsa Indonesia. Katanya menurut perdjandjian itu Belanda beroleh „garis van Mook” jang kata dia memaksa orang Indonesia menjerahkan daerah jang lebih bi dajnja daripada apa jang telah dimasuki Belanda. „Dengan begitu bukan sadja Belanda memaksa orang Indonesia keluar dari kampung halamannya sendiri, malahan memaksa pula mereka membereskan kerja rumah”. Dia menudjukkan area jang telah diambil Belanda mengandung tjadangan minyak dan getah jang penting.

Gromyko melabrak persetudjuan prinsip politik jang mendjandjikan berdirinya Negara Serikat Indonesia sebagai „penghianatan kepada tjita2 bangsa Indonesia” sebab mengandung syarat „bersekutu dengan Belanda dibawah Keesir kotaan Belanda”. Gromyko melabrak persetudjuan itu karena „tudjuannya tidak buat menolok rakjat jang tertjapai kemerdekaan”.

Kata Gromyko memang bisa dipisahkan Am. Serikat, Inggris dan Perantjis mau menje belah kepada Belanda, tetapi katanya kelakuan jang begitu tidak adil. Tentang Negara Serikat Indonesia jang dirantjag2 dengan tegas dia mengatakan bahwa „langkah itu bererti Komisi menjtdjudul rantjangan jang maksudnya supaya berlandjutan regim kolonial Belanda diseluruh Indonesia — Djawa, Sumatera, Kalimantan dan selanjnja.”

Gromyko memberi ingat aliran kebangsaan jang terlihat diantara bangsa2 jang didjajah tidak lama lagi akan menentang kepentingan Amerika Serikat di Indonesia jang memerlukan bantuan dari kalangan jang berkuasa di Amerika Serikat atau pemerintahan Belanda jang dilandjutkan.

Dia mengatakan bahwa menurut berita2 pers di Amerika Serikat sendjata Amerika sedang dipergunakan oleh Belanda untuk „menindis” keinginan bangsa Indonesia untuk merdeka.

Dia mengatakan lagi apa jang dapat dikatakan tentang Amerika Serikat djuga mengenai Inggris dan Perantjis jang namanya sadja sudah tjukup terkenal.

Kita bisa menduga bahwa wakil dari negeri2 ini akan memudji Komisi Djasa2 Baik dan meminta kepada kita supaya menerima laporan itu. Tapi ini semuanya tidak baru lagi bagi kita. Kita sudah dengar keterangan2 jang sematjam itu karena keterangan sematjam ini bukan baru lagi kami tjatet perbedaan antara keterangan jang baru2 ini, „jg dinamakan Gromyko air mata buaja dan tindakan jang paling belakang dari negara2 ini”.

Utusan Kanada A. G. L. McNaughton jang mendjadi ketua Dewan Keamanan, sewaktu menerangkan resolusi katanya dia telah berhitung memadjukan apa jang dipandangnja sebagai buah pikiran anggota2 berlatas kepada laporan Komisi. „Saja telah melahirkan apa jang saja pikir perlu dan didalam kata2 jang ti-

Hatta setuju, Van Mook undur

Berunding tunggu pengganti Komisi-3 ke Jogja

Jogja, 18—2.

Dari jang berkuasa diperolah kabar delegasi Indonesia dalam rapat tadi malam menetapkan buat mengangkat 4 orang pesiat, masing2 buat urusan politik, ekonomi, militer dan administrasi, jaitu sekretaris umum dari kementerian2 jang bersangkutan.

Penasihat2 jang penting akan diangkat dari luar partai atau dari ahli2 jang kenamaan.

Sumber tersebut selanjutnya mengatakan pemerintah Republik telah menjajinkan (?) penjadjian untuk konstitusi pemerintah interim buat federal.

Sumber itu selanjutnya menjarkan kabar bahwa Dr. van Mook menolak usul pemerintah Republik buat memajukan pemerintah interim hanya buat mendurkakan hal itu. Katanya sebab pun pemerintah Republik sudi turut didalam badan perintahan interim adalah hal itu tjotjot dengan perdjandjian; dan agar pemerintah interim itu bisa segera dilaksanakan.

Lain sumber lagi menerangkan bahwa didalam usul dua ini perundingan antara Belanda dengan Republik akan landjutkan setelah penggantian dari Komisi-3 (Graham dan van Zeeland), datang landjungi ke ibu kota buat berembuk dengan pemerintah pusat berbagai hal berkenaan dengan perundingan.

Kalangan jang mengata selanjutnya mengatakan bahwa „Antara” bahwa tuan G. du Bois jang akan datang ke Jogja. — (Aneta).

TAWARAN VAN MOOK PADA BATULANGI

Jogja, 18—2.

Sumber jang mengatakan wartawan bahwa Lt. G.G. Habertus van Mook telah berkenan mengangkat Dr. J. H. Langgari turut dndak didalam pemerintah federal jang akan didirikan. Menurut sumber tersebut pengangkatan itu telah setuju2 pula oleh kabinet Indonesia Timur dengan 6 lawan 0 suara.

Sebagai diketahui Dr. H. Langgari sebelum diangkat Djawa, menjadi gubernur Nias buat Sulawesi. — (Antara).

SUSUNAN BABU KERABWAAN BELANDA

Den Haag, 18—2.

Di konperensi medja bundar, mosi Costa de Gomes telah diterima. Dalam mosi ini ditjatakan bahwa sekti pusat akan menjusun bangunan baru dari keradjaan, rantjangan mana akan diperbintjarkan oleh berbagai perwakilan rakyat dan ahirnya diperkuat oleh parlemen Belanda sedang parlemen tidak dapat membawa perubahan jang sebelah pihak. — (ANP)

tidak membawa pertengkaran”. Kata McNaughton, dia telah lebih dulu berembuk dengan wakil2 Belanda dan Indonesia dan mereka umunnja sama2 setuju dengan syarat2 dari resolusi.

Resolusi McNaughton itu menjatakan, bahwa telah diperoleh kepuasan dengan penanda tangan gentjatan sendjata dan persetudjuan tentang prinsip politik jang tertentu.

Resolusi itu memudji Komisi bu at bantuannya terhadap penjelasan, mengulangi tawaran Dewan Djasa2 baik dan menjurus ke dua belah pihak dan Komisi „terus2 memberi penerangan langsung kepada Dewan tentang kemadjuan perundingan buat menyelesaikan politik”.

Debat akan dilandjutkan hari Djum'at.

Goodwill Missi NIT di Jogja

Jogja, 18—2.

Missi goodwill dari Negara Indonesia Timur jang dikepalai oleh tuan A. Mononutu, wakil ketua dari parlemen NIT telah tiba hari ini dengan pesawat kepunjaan KLM.

Missi itu bermaksud tinggal didaerah Republik sepekan lamanya, dan buat 3 hari pertama akan berdiam di Jogja.

Pemimpin missi itu A. Mononutu, mengatakan kepada para wartawan sewaktu mendarat, bahwa ia tak bisa memberi ulasan tentang suasana politik, sebab sebagai pemimpin missi jg sedemikian tidak dibolehkan, dan menambah „meskipun sebagai ketua dari fraksi progres sif didalam parlemen saja tentu ada buah pikiran sendiri”.

Para penindjau diibu kota Republik mengulas bahwa sangat baiknja djika kelak Republik mengutus pula suatu missi goodwill ke Negara Indonesia Timur.

Diantara jang menjdjut ke lapangan terbang turut djogja tuan Mohd. Yunus, wakil konsul diplomatik India, dan tuan

New Shu Chun konsul muda Tiongkok. — (Antara).

Jogja, 19 — 2.

Wartawan istimewa Aneta mengabarkan bahwa perutusan Indonesia Timur telah tiba hari Rabu pagi pukul 10.30 di Jogja, dan mereka diterima dilapangan terbang oleh satu panitia jg dipimpin oleh Ki Hadjar Dewantara dan djuga antara lain oleh Hadji Agus Salim, jang ketika itu hendak kembali ke Djakarta serta Tadjuddin Noor, bekas ketua parlemen Indonesia Timur.

Petangnja perutusan goodwill ini diterima menghadap presiden Soekarno, dimana hampir seluruh kabinet hadir; selain itu kelihatan djuga pembesar2 tinggi dari kalangan tentera, angkatan laut dan udara diistana presiden.

Menteri Natsir menerangkan kepada Aneta bahwa beberapa pertemuan setjara informel akan dilakukan untuk mengadakan orientasi diberbagai lapangan. Dalam rentjana jang telah disediakan buat hari2 jg

„Bom-waktu“ Schermerhorn di Indonesia

SURAT DARI JOGJA

Djakarta, 14 Febr. (Merdeka) Sdrku yang baik!

Kesibukan politik dibelakang hari ini mulai surut. Sesudah ka binet Hatta terbentuk suasana panas menjadi normal. Tetapi sungguh memakai banjak ke vletan untuk mengatasi segala demonstrasi dan intimidasi. Untunglah sdr. Hatta seorang yg kuat dan terkenal sebagai sekor bulldog yang galak. Apa yg terterkam olehnya tidak akan dilepaskannya kalau tidak menewaskan dirinya. Begitulah dju ga sdr. Hatta dalam membentuk kankabinet baru2 ini. Sekiranya bukan beliau yang ditunjuk menjadi formateur saja sang s: akan terbentuk suatu kabinet yang sebagai sekarang ini.

Tak usah saja katakan kepada sdr. apa kekurangan kabinet ini. Dengan sekali pandang sdr akan melihat bahwa Sajap Kiri tidak diwakili. Betul ada satu dua orang seperti portepolio Pembangunan — pemuda dan Perburuhan, tetapi masuknya mereka itu tidak dengan seizin Sajap Kiri.

Sdr. tentu akan bertanya mengapa demikian?

Sdrku, tentu sdr telah maklum bahwa didalam negeri ini ada pertentangan politik yang hebat sekali antara Sajap Kiri dan de zoogenaemde Sajap Kanan. Benaming ini sebenarnya sampai hari ini kurang tepat. Sebab yang diistakan kiri itu dalam parlemen biasanya partai yang menentang pemerintah. Tetapi di Indonesia ini, sampai saat ini Sajap Kiri selamanya menjadi partai pemerintah. Sedangkan yang dinamakan Sajap Kanan selamanya menjadi oppositie. Gandjal bukan? Tetapi memang didalam Republik ini banjak kegandjilan.

Sebelum kabinet terbentuk banjak terjadi demonstrasi diseluruh daerah Republik. Dju ga tuntutan2 yang menghendaki supaya sdr Amir tetap menjadi menteri pertahanan atau duduk kembali dalam kabinet banjak sekali. Sampai2 adakalanya kita menahan nafas karena ruengra akan terjadi botsing-en antara kaum demonstran.

Untunglah tak djadi suatu apa yang bisa membahayakan. Sdr. Hatta tidak terpengaruh atas segala yang terjadi itu dan selamatlah kabinet terbentuk. Tanda ketetapan hati yang sungguh2.

Didalam masyarakat ada suatu difnisi baru tentang Sajap Kiri dan Sajap Kanan yang gan djil ini.

Definisi itu demikian. Sajap kiri itu adalah perkumpulan dari orang2 yang mulai bergerak sedjak djam Djepang sampai hari ini, disertai dengan orang2 yang baru datang dari luar negeri yang masuk ditengah air kembali sebagai pahlawan golongan progressief.

Sajap Kanan terdiri dari kaum pergerakan yang sedjak dari djam Belanda sudah menentang kaum pendjajah.

Mereka itu merupakan lawan (Landjutan ke hal. 3 ladjur 6)

Reaksioner Belanda terus-terang

SEWAKTU mengulas keadaan di Indonesia warta mingguan Belanda „Elseviers“ antara lain menulis sebagai berikut: Kami mempunyai alasan untuk menduga, bahwa dalam soal Indonesia tidak lama lagi akan diambil putusan2 yang penting. Banjak soal, yang menunjukkan, bahwa dari pihak Belanda telah terdapat maksud, tjampur tangannya luar negeri itu adalah satu fait accompli. Satu fait accompli didalam arti kata, bahasa tidak perlu turut tjampurnja dunia internasional.

Pertama sekali telah diambil langkah atas nama pemerintah Belanda pada Komisi Djsa2 Baik, yang tjukup djelas. Pemerintah Belanda telah memberikan perintah untuk menjatakan keberatan kepada Komisi-3 terhadap tjara Komisi ini menjalakan pekerdjaannya. Komisi tertjata mempunyai pendirian, yg Belanda duduk dibangku pe-sakit sebagai seorang terdak wa yang terkenal tidak baik.

Pemerintah Belanda oleh sebab itu telah memutuskan, yang Komisi Djsa2 Baik mesti diperingatkan, bahwa dalam djsa2 baik ada terdapat tabiat2 baik. Tidak pantasja pemberi tauhan dari pihak Belanda di-kesampingkan, hanya keterangan Republik sadja yang diperdengarkan dan dalam beberapa soal memajukan pertanjaan yg penuh tendens — yang njata adalah sebagai didorong oleh pihak Republik — sehingga kepada sipendit hampir tak mungkin untuk memberikan djawaban yang membaikkan ke pada Belanda.

Terutama sekali tjara sub-komisi memeriksa keadaan di Madura, telah menimbulkan perasaan kurang senang dikalangan pemerintah Belanda, dan pemerintah Belanda memberi tauhan kepada Komisi-3, bahwa besar harapan, yang pemerintah Belanda akan hilang ke-pertjajaannya dalam Komisi-3, djika terus menerus berlaku tidak pada tempatnja.

Sebaliknya, „rantjangan federasi“ dari Indonesia telah mendapat kemajuan tjepat, dan tertjata kepada kita tak mungkin, bahwa rantjangan ini telah sampai kesatu taraf, dimana harus diambil putusan2 yang tjepat. Titik berat dari pergolakan di Indonesia harus ditilik di dalam konstitusi Komisi-12, pembangunan Komite Indonesia Serikat. Komite ini dimana mengalir djiwa Abdul Kadir dan bisa diharapkan kerdja sama dari seorang yang „berpengaruh“ Prof. Dr. Hussein Djadinigrat sebagai ketua, menjokong tjita2 supaya dengan segera membentuk Indonesia Serikat dengan bersama2 negara2 bagian, yang sementara itu dibentuk dan masih dibentuk.

Semendjak beberapa lama pembentukan negara2 bagian telah mendapat perhatian, sehingga sebuah surat kabar sebagai „Times“ — yang umumnya dalam pemberitaannya selanjutnya terkebelakang 3 bulan — dju ga membauninja.

Tidak akan lama lagi, maka kepada Komisi-3 akan djajakan djsa2nja tidak perlu lagi, karena sebagian besar dari rakjat Indonesia telah setuju dengan penjelesaian yang dimajukan pemerintah dan kepada Republik akan dimajukan pertanjaan apakah ia sebagai negara bagian dari Indonesia Serikat bersedia bekerdja sama atau masih mau dianggap sebagai pe-nantang dari Indonesia Serikat.

Dalam pergolakan yang sekarang masih ada bahaya yang besar, karena ketika ini bom waktu yang telah ditinggalkan oleh amatir Schermerhorn hendak meletup. Segala negara bagian, yang pada mulanja bersedia bekerdja sama dengan Belanda atas dasar kemerdekaan „dalam keradjaan“, meminta perkataan yang tjelaka „kedaulatan“, yang telah dimasukkan oleh tukang ukur Schermerhorn dengan kekurangan pengetahuan tentang ketata negaraan kedalam Linggardjati.

Perkataan kedaulatan telah tertjantam dalam pendjelasan Linggardjati, menurut terminologi Romme: penambahan. Saja mengantjain bahaya, jaitu tuhan Van Mook — yang pada akhirnya lebih memikirkan In-

PENJELIDIKAN TENTANG UPAH KAUM BURUH

Djakarta, 9 Febr.

Djika diperhatikan perdagangan di Indonesia bukan bangsa Indonesia yang biasanya yang mempunyai perusahaan.

Kebanjakan orang Indonesia hanya termasuk golongan kaum buruh sadja. Maka itu penting sekali diketahu bagaimana keadaan sebetulnja keadaan upah buruh di Indonesia pada umumnya. Karena hal inilah yang pertama menentukan perhubungan Indonesia dengan bangsa asing, demikian „Berita Dagang“.

Menurut penjelidikan selama satu bulan — dengan tidak memperhatikan dulu kekuatan organisasi kaum buruh di Indonesia ini — njatalah bahwa ukuran upah itu berlain2, tak ada sesuatu dasar yang sama tentang upah yang diberikan. Keadaan ini djika ditilik dari sudut kaum buruh sadja tergantung pada soal2 apakah seorang buruh djuga beroleh pendapatan selain dari pada upah yang diterimanya dari perusahaan orang lain itu.

Seperti diketahui bangsa Indonesia itu sangat menjintai tanah, tak akan mau meninggalkan kebun atau sawahnya djika tidak terpaksa. Mendjadi kaum buruh djarang orang Indonesia mau kalau pendapatan yang diperolehnya dari pertanian masih tjukup untuk penghidupan rja sehari2. Jang mau bekerdja dalam suatu pabrik atau perusahaan ketjil ialah mereka yg memerlukan lebih dari pendapatan sebagai pak tani. Kekurangan inilah yang menentukan si kap mereka apakah mereka mau menerima suatu pekerdjaan buruh atau tidak. Karena upah yang akan diperoleh sekurang2

Indonesia Merdeka dari pada kepentingan Belanda — kini berpegang kepada Linggardjati yg telandjang, sehingga federasi yang dibentuknja itu akan mendapat sebagian besar kedaulatannya, sedang kini barulah pemerintah Belanda harus berpegang teguh kepada Linggardjati ditambah dengan penerangan nj.

Pertikaian ini baru dikemukakan sewaktu disusun perjanjian dengan Indonesia Timur, dan untuk persetujuan ini — dimana djuga van Mook mempergunakan Linggardjati telandjang sebagai dasar — dia telah mengirinkan baru2 ini Idenburg ke Den Haag.

Pendek kata, keadaan itu begini. Tuan van Mook hendak mengelilingi Republik dengan satu federasi negara Indonesia Serikat yang menentangnja.

Tampaknja, ini akan berhasil. Atas dasar mana federasi ini akan berhubungan dengan negeri Belanda?

Atas dasar dari bangunan ke negaraan yang kuat — serupa dengan keinginan sebagian besar dari rakjat kita — atau atas dasar Linggardjati, yang sebenarnya hendak membikin Republik berdaulat, akan tetapi dengan itu praktis federasi negara2 bagian akan menjjadi berdaulat pula?

nja harus dapat menutup kekurangan hidup.

Kekurangan inilah yang harus diperhatikan oleh madjikan madjikan dan orang2 yang selalu memikirkan soal2 sosial, sebab terlepas dari pendirian tentang rendah atau tingginya upah kaum buruh, orang Indonesia yang menjjadi kaum buruh itu akan menerima suatu pekerdjaan djuga djika kekurangan yang tersebut diatas itu dapat dipenuhinja dengan menerima pekerdjaan pendapat pertanian untuk menutup keperluan hidup.

Maka itu setjara teoretis dapat dikatakan upah itu tak lebih rendah dari pada pendapat pak tani djika diperhitungkan dalam mata uang. Tentu keadaan orang seorang berlain-lain dan upah itu pada umumnya lebih tinggi.

Mereka yang tidak mempunyai pertanian lagi dan yang datang ke kota untuk menjjadi kaum buruh sudah tentu akan dipengaruhi djuga oleh keadaan kota sendiri sebab dikota2 harga barang2 penghidupan lebih tinggi dari pada dikampung2 dan akan meminta upah yang lebih tinggi. Lagi pula mereka yg menjjadi penduduk kota keinsafan keperluan akan bertambah sehingga hal ini pun akan meninggalkan permintaan upah. Selain dari pada itu menurut penjelidikan bangsa kita yg kerdja pada perusahaan bangsa asing pada umumnya lebih banjak pendapatannya dari pada kaum buruh yang bekerdja pada madjikan bangsa Indonesia. Pun matjarnya perusahaan mempengaruhi djuga rendah tingginya upah. Madjikan yang

DIJENDERAL EISENHOWER HARAP UNO DIPERTJAJAI

BOM ATOOM MASIH MENGHENDAKI TENTERA JG KUAT

Washington Febr. Didalam pedato perpisahannya sebagai serdadu Amerika baru2 ini djenderal Dwight Eisenhower memberi ingat bahwa Amerika Serikat tidak mempunyai persiapan yang tjukup untuk mempertahankan diri apa lagi dimana belum ada terdjamin perdamaian.

Dia memberi ingat apakah negeri2 di Laut Tengah kehilangan kemerdekaannya kepada totalitarisme, peperangan akan „hampir kepada kita“.

Pemandangan Eisenhower tentang djurang yang terganja antara negeri2 demokrasi dengan Rusia ada terkandung didalam lapurannya yang terakhir sebagai kepala staf tentera Amerika.

Dalam lapuran tidak disebut nja Rusia dengan djelas, tetapi maksudnja tidak bisa disangsikan lagi.

„Sahabat kita yang telah turun temurun di Eropah Barat kini ada didalam kepajahan, dan ada pula yang terantjam di tjekik oleh satu partai politik yang petentengan, yang tuduhan nja semata2 mengatjau balaukan dan membangkitkan kerusuhan untuk keuntungan ideologi bangsa asing. Sepertinja negeri2 itu tidak bisa berdjung untuk mempertahankan pusaka kita bersama, jaitu kemerdekaan,

an, maka keselamatan Amerika akan didalam bahaya“, kata djenderal itu.

Dia menjatakan pengharapannya kepada faktor besar yang terus menerus bekerdja untuk perdamaian dan memperingati akan timbulnja kegugupan dan keributan. Untuk menjjamin perdamaian terus menerus dunia harus mempelajari sebab2 nja peperangan dan dengan tidak sangsi2 lagi membantu UNO.

Djenderal itu mengatakan bahwa bom atoom sadja dalam perang yang akan datang tidak tjukup untuk memperoleh kemenangan. Lasjkar2 yang kuat masih penting untuk mempertahankan negeri. Eisenhower dengan sepenuhnya menjokong rantjan Marshall dan minta kepada orang Amerika supaya memupahkan kepertjajaan kepada UNO, walaupun organisasi ini nanti tertjata tidak berhasil dan meminta supaya diadakan pendidikan militer untuk umud dan supaya terdapat pula kerdja sama antara pasukan2 Serikat yang baru didirikan. Tentera terdiri dari 10 dipisi pasukan berdjalan kaki disebarkan se luruh dunia sebagai tentera non duduk tidak bisa banjak memperoleh hasil djika nanti timbul pertempuran, kata beliau. — (AP).

PAKISTAN MENGUNDANG SAUDAGAR DAN TECHNICI AMERIKA

Karachi, 17 — 2.

„Dawn“ harian yang setengah resmi di Pakistan, kepunjajaan G. G. Moh. Ali Jinnah, mempersilakan perseroan2 dagang Amerika yang bermaksud menarik diri dari Tiongkok, supaya memindahkan perniagaan nja ke Pakistan. Didalam sebuah tajuk rentjans harian „Dawn“ mengatakan „saudagar2 dan technici yang kini berkeras hendak meninggalkan negeri Tiongkok yang rusuh itu, baiklah memindahkan usahanya ke dalam2 negeri, asalkan usaha2 itu tidak digunaskan djadi alat peremas“. — (A.P.)

PRESIDEN HONGARIA MENGHADAP STALIN

Moskow, 17 — 2.

Pemimpin2 Hongaria telah sampai di Moskow hari ini buat menandatangani perjanjian persahabatan dan berserikat. Delegasi itu terdiri dari Presiden Zoltan Tildy, Perdana-menteri Lajos Ferenc Dinnyes, Menteri Luar-negeri Eric Molnar, dan wakil p.m. Mathias Rakosi. Tildy dan Dinnyes diduga akan menemui Marsekal Stalin. — (A.P.)

ORANG2 TIONGKOK TJOBA2 MEMASUKI MALAYA DGN DJALAN GELAP

Singapore, 17 — 2.

Pegawai2 pedjabat imigrasi mewartakan 187 orang Tiongkok telah ditangkap dalam pekan yang lampau karena menjtoba ba memasuki negeri Malaya dari pulau Hainan dengan tjara yg tidak sah. Ada beberapa djung lagi yang penuh berisi perantau, disekat kapal patroli sebelum mereka sempat mendarat. — (A.P.)

INTAN SRI RADJA

dari karangan ROBERT LOUIS STEVENSON

„Saja tak kenal tuan“, sahut gadis itu.

„Oh ja, nona kenal saja, lebih dari saja kenal diri saja sendiri, dan saja ingin berkenalan dengan nona, supaya saja bisa kenal pada diri saja. Tolonglah kabarkan siapa saja dan siapa nona

Tolonglah beritahu nona Vandeleur, buat djadi petundjuk ke pada saja, siapa aja saja, itu sadja, sepatah dua kata tjukup; saja akan berterima kasih dan bersukatjita“.

„Saja tak mau berbohong, saja tahu tuan siapa; tetapi itu tak boleh saja kabarkan“, sahut gadis itu.

„Kalau tak boleh apa boleh buat; tetapi setidaknya nona ti-

dak gusar kepada saja,“ kata pemuda itu pula.

„Tidak ada yang hendak dimarahkan. Selamat tinggal!“

„Kenapa selamat tinggal?“

„Selamat berpisah, kalau tuan tak suka mendengar Selamat tinggal.“

Dan dengan berkata begitu gadis ituupun pergi.

Francis djuga pulang ke kamarnya, lalu mengerdjakan terdjamahan yang telah dimulainya itu, tetapi dia lebih atjap meninjau daripada menulis. Selain dari melihat nona Vandeleur pulang dari belandjaan, dan gadis itu berkata2 sebentar dengan ajahnya dipekarangan gedung mereka, tak ada satu perubah ar pun nampak kepada dia,

hingga pada waktu makan siang. Pemuda itu pergi makan sebuah restoran, dan tidak lama kemudian sudah kembali lagi kegedung penompangannya. Didjalan dihadapan pekarangan gedung Vandeleur dilihatnja seorang budak menggiring sekor kuda, dan portir kenalanja sedang mengisap pipa memperhatikan kuda itu dan pengiringnja, yang berpakaian sebagai pengiring dari seorang muliawan.

„Tengok!“ kata portir itu, „alangkah rangginja kuda itu, dan lagak benar pakaian pengiringnja. Tuan mereka adalah saudara dari tuan Vandeleur, seorang djenderal dinegerimu. Tentu kau pernah dengar namanya, karena ia seorang yang terkenal dan seorang besar“.

„Aku tak kenal nama djenderal itu, lagipun dinegeriku banjak djenderal, sedang aku bukan orang militer, dan tak begitu paham urusan militer“.

„Setidak2nja kau sudah pernah dengar dari hal sebutir intan dari India yang hilang. Intan itu kepunjajaanjalah“.

Segera Francis meninggalkan portir itu dan terus menjinjau dari tjelah2 djendelannya. Dilihatnja 2 orang berbeke2 duduk diatas bangku didalam pekarangan, masing2 mengisap sepotong tjertu. Jang seorang tuan Vandeleur, jang seorang lagi tamunja, tetapi tampan mukanya mirip dengan perisau itu, tjuma tak ada tjatjatnja. Bandannja agak ketjil dan tidak se tegap saudaranya itu. Pada dugaannya Francis, tentulah orang yang ketjil itu yang dikatakan portir tadi seorang djenderal.

Mereka berkata2 dengan suara perlahan, hingga tjuma sepatah2 sadja yang dapat didegar oleh Francis; tetapi dia menduga mereka memperkatakan dirinya karena atjap didegarnja nama Francis Serimgur disebut mereka.

Achirnja djenderal itu sebagai meradang, mengomel2 dan sebagai penutup dia bersepu: „Francis Vandeleur, aku bilang, Francis Vandeleur“.

Perisau itu menjawab dengan tenang, tetapi perkataan-

nja tak terdengar oleh pemuda itu.

Kemudian mereka berbitjara bertentang2 lagi, tetapi itu tidak lama, sebab antara 3 menit, djenderal itu berteriak pula.

„Isteriku? Djangan sebut nama isteriku, aku sudah tidak perduli sama dia“. Dan dia menjerapa, dan memukul2 medja.

Suadaranya itu membudjuk2 dia sebagai membudjuk seorang anak supaya djangan meradjak; tidak lama sesudah itu diantarkannya saudaranya itu ke pintu pekarangan, dan mereka berdjabat tangan seolah2 tak ada yang dipertengkarkan mereka. Setelah djenderal itu pergi, John Vandeleur ketawa terbahak2 jang bunjinja sebagai mengedjek2 pada pendengaran pemuda yang mengintai itu.

Kelakian pada keesokan harinya, jaitu hari Selasa, dari penjinjauannya Francis melihat medja dan kerosi ditambahi, pinggan2, sendok, garpu dan pisau diatur dimedja yang sebuah, tetapi jang sebuah lagi terlindung

dari pemandangannya.

Pendita Rolles datang bertamu; kelihatannya sebagai orang yang senantiasa berawas. Tuan Vandeleur menerima pendita muda itu selaku orang yang girang. Dia ketawa ria masih serupa orang muda, dan menjaju tamu itu dengan minuman vermouth. Tidak lama selang, nona Vandeleur pun datang membawa sebuah mangkok besar yang berisi sup. Tuan Rolles segera berdiri hendak membantu dia mengangkat makanan itu, jang ditolak si gadis sambil ketawa.

Seketika lagi orang yang bertiga itu duduk sama2, dan mulai makan; tetapi mereka terlindung dari pandangan si pengintip, hanja suara mereka yang sah terdengar kepadanya, suara2 orang bersilang seli dengan suara garpu dan sendok yang berlagu. Mereka makan itu sudah sore benar, tidak lama kemudian haripun gelap, maka dibasanglah lampu dan dibakar diau jang mereka sudah sediakan dari tadinja diatas medja

MENGAPA ROMA SERAM

Dikala.....

Naik suatu benda dipuntjak tiang,
Berwarna dua,
Darah tersirap bagai berguntjang.
Romaku berdiri seram
Girang, hendak merentak..... kutahan.

Dikala ia.....

Mengalun disegenap pendjuru
Membangkitkan rasa
Gagah bersatu —
Diembus oleh Bundaku,
Berkobar semangatku

Dikala.....

Suara kawan seperut gemuruh,
Diringi teriakan pula,
Kusambut dengan darah penuh.
Tanganku kutinggikan
Sambutan pekik perjuang.

Bunda, apakah itu dipuntjak tiang,
Membuat roma berdiri seram, girang,
Diringi lagu embusan Ibu,
Membuat berkobar semangatku,
Terdengar pula pekik suara,
Jang kusambut dengan gembira,
Apakah ini semua ?

Ah, tak usah kuberi tahu lagi,
Saudaraku se-Ibu' kan tahu sendiri.
Ini semuanya usaha sakti :
Djelmaan..... ilham ilahi
Ditundukkan, diperdengarkan, diserukan tinggi,
Agar kita sadar untuk berbakti
Kepada..... Ibu Pertiwi.

FAMES ADE.

Pembahagian Palestina keliru

MANDAAT INGERIS MINTA DIPERPANDJANG

LAKE SUCCESS, 18 Februari.

Wakil Filipina didalam Komisi Palestina mengandjurkan dengan tidak resmi supaya pembagian Tanah Suci diurungkan supaya bisa diusahakan mendamaikan orang Arab dan orang Yahudi.

Vicente J. Francisco dari Filipina mewartakan kepada wartawan2 dijakalau perundingan baru antara Arab dan Yahudi gagal, negara2 Big Four — Amerika Serikat, Perancis, Rusia dan Tiongkok — baik bersama-sama mengirim tentara ke Palestina buat memaksakan pembagian.

Dia menegaskan bahwa usul2 ini tidak resmi, tjuma Francisco berpendapat ada baiknya kalau tanggal pembagian dirobah, supaya bisa diperoleh penyelesaian soal Palestina itu dengan setjara damai. Katanja baik dimintakan kepada Ingeris supaya mandatkan diperpanjang bu at 3 bulan lagi. Selama waktu itu biar UNO mengichtarkan Arab dan Yahudi bisa sekata dalam memetjah soal itu. Andjuran ini sebagai petunjuk bagi pertama kepada umum bahwa banjak diplomat merasa lebih baik surut dari keputusan yang diambil Sidang Umum dalam bln. Nopember j.l. Francisco berbitjara dengan tidak resmi setelah 4 orang anggota dari

Komisi Palestina mengabarkan didalam perskonperensi resmi bahwa mereka mengharap Dewan Keamanan mau bertindak dengan tjepat menjelenggarakan permintaan mereka buat Tentara UNO untuk memaksakan pembagian. — (U.P.)

IRAQ DIMINTA MENTE NANGKAN SUASANA PALESTINA

Oleh Amerika Serikat

Baghdad, Febr.

Dewan menteri tgl. 16-2 j.l. mempertimbangkan seruan dari presiden Truman supaya Iraq menggunakan pengaruhnya buat menangkan suasana di Palestina.

Menteri pendidikan Mohamad Ridha el Shabidi mewartakan kepada seorang wartawan bahwa pemerintah Amerika Serikat "jang mendjadi anggota dari UNO sebelum meminta lain2 negeri menangkan suasana di Palestina, haruslah lebih dulu mengambil sikap jang sungguh2 netral dalam soal2 Arab, atau setidaknya didalam soal pelaksanaan membagi2 Palestina", katanja.

Djawaban apa akan diberikan pemerintah Iraq kepada Amerika Serikat tidak bisa diramalkannya. — (AP).

PELOPOR2 DARI INDIA

Menudju perbaikan penghidupan

Djika peperangan berakhir, perusakan terhenti dan bersama itu pembunuhan, maka timbullah satu kekosongan didalam penghidupan serdadu2. Dan djika mereka sampai dikampungnja, maka orang akan mengenalnja sebagai orang jang tidak mempunyai tudjuan, perusak dan pemberontak.

Mereka jang keluar dari tentera India — Ingeris kembali ke kampung halamannja didalam perbatasan India yg baru ataupun dibawah kibaran bendera Pakistan, diterima dengan kedua belah tangan. Karena kepandaian, jang dipeladjar oleh serdadu2 ini didalam dines kemiliterannja, adalah sangai berharga kepada negeri2 jang baru merdeka ini, demikian tulis R. Tamsma antara lain dalam "Vrij Nederland".

Dari tiap 10 orang India 7 orang hidup dari pertanian, sedang jang 3 mentjari makannja dari jang ketudjuh orang itu. Dengan demikian 90% dari 390 djuta rakjat itu hidup terus dari pertanian serupa sebagai diabad2 pertengahan, didalam kekeluargaan jang tersendiri, kebanjakan bekerdja diperusahaan2 ketjil, tidak pandai menu lis ataupun membuatja dan kurang makan pula, dan selalu mengalami kelaparan. Banjaklah sudah diusahakan untuk memperbaiki akan tetapi jang disebutkan "banjak" itu hanya merupakan satu tetesan baru.

Golongan jang terbesar tidak tahu mempergunakan tjara2 bekerdja pertanian jang modern; tidak ada dilakukan pemeliharaan benih, tidak ada tanah2 pertjabaan menanam benih, sedang pupuk tidak dipergunakan; peternakan sangat rendah tarafnja.

Tidak ada pembasman jang berhasil dari malaria, cholera, dysentri. Oleh karena berbagai bagai penjakit, tidak ada makanan jang tertentu, atau tidak diperoleh makanan sebab tidak betulnja diurus soal makanan, dan buta huruf serta pengaruh lintah darat, orang kampung tidak lagi mempunyai kekerasan untuk memperdjungkan penghidupannja.

Negeri sendiri miskin, karena tidak bisa mengongkosi pendidikan, agar rakjat lebih banjak memperoleh pandangan baik dan luas; rakjat tidak hendak ataupun tidak mau mengeluarkan lebih banjak tenaga guna perbaikan penghidupan.

Dua setengah djuta pemuda2, dan sebagian besar dari kampung2 India jang keadaannja sangat terkebelakang, telah di tarik kedalam tangsi2 semenjak tahun 1940 dan dari sana kemedan pertempuran. Orang kenal mereka dipertempuran di El Alamein, Benghasi dan Kassino. Jang terpenting bagi India sesudah perang dunia adalah perubahan jang dialami njia didalam tangsi2.

Setahun lamanja mereka hidup dengan dilindungi oleh di sipil, ketertiban dan pengawasan; dimana mereka mengetjap berbagai makanan, dengan tjukup diawasi pemasakan makananja serta perlengkapannja; dimana mereka berkenalan dengan tjara2 menanam dan menjelenggarakan peternakan, tjara-tjara mana didjalankan diperladangan sekitar tangsinja; tidur dengan kelambu; kesehatan tetap didjaga, djuga terhadapan minumannja; tak luput dari hukuman djika melanggar salah satu peraturan. Kemudian jang diperoleh serdadu2 ini ada demikian hebat, sehingga banjak diantaranya, setelah setahun pulang kekampung, tidak dikenal oleh ibunya.

Perubahan djasmani ini mem bawa akibat jang hebat. Seorang jang belum pernah melihat sebuah sekolah dan hanja ada mendengar namanja sadja, didalam tentera mendapat pelajaran sedjam setengah sehari. Dia berladjar menulis dan membata dengan huruf Rum dari bahasa Urdu. Dia berladjar berhitung, ilmu bumi, sedjarah dan bahasa Ingeris.

Banjak buku, berkala2 tersedia dimana ia dapat membuatja. Diadakan tjeramah2 dengan ber serjakan debat, diatur oleh salah satu badan dari tentera Ingeris dengan nama "Army Bureau of Current Affairs", kebanjakan berkenaan dengan soal, jang berhubungan rapat dengan penghidupannja jaitu tentang ilmu tanah, perairan, pertanian, pemisahan bibit, kooperasi dan bank2 tabungan. Dia djuga mendapat pelajaran didalam ilmu mesin2, diadjar menjetir motor, dan radio. Dia menerima gadjinja dengan teratur dan oleh karena pelajaran menabung telah terselip dalam hatinja, diketahuinjalah gunanja menjimban uang.

Dengan diperlengkap sedemikian ditambah pula dengan kesehatan jang lebih baik, serta pengetahuan jang bertambah, serta ilmu2 teknik, mereka ber angkat kedalam medan perang; dan dengan alat2 ini pulalah mereka jang masih hidup pulang kekampungnja. Ratus ribuan serdadu jang dikeluarkan dari tentera setelah habis perang kembali ke kampung halamannja dan mereka inilah kini mendjadi pelopor dari satu repulisi pertanian.

Mereka tidak sadja melihat dan mempelajari semasa dalam latihan, akan tetapi mereka telah pergunakan matanjanja selain ditudjukan kesenapannja, djuga kepada negeri2 jang mereka lewat. Mereka telah melihat sendiri gurun di Tripoli, penanaman padi dilembah sungai Po di Italia dan mereka sendiri telah mempersaksikan penanaman anggur di Champagne di Perantjis dan penanaman kapas di Mesir serta penanaman gandum di Bretagne, Perantjis.

Penindjau2 sendiri menerangkan, bahwa selama perang ketika diadakan undian pembersihan kampung dapat dilihat, bahwa dimana kampung itu bersih dengan djalannja jang teratur baik, sumber2 jang diperbaiki, dimana terdapat dengan subur hidup kooperasi dan dimana lintah darat telah diperangi, dimana panen lebih besar dan kaum taninja telah lebih sehat, disanalah biasanja hidup segolongan bekas serdadu jang dengan kemauannja dan pengetahuannja serta uang jang disimpannja telah membawa perubahan2 ini.

Presiden Truman berani rugi untuk Junani

ROYALIS DI JUNANI MAU MEMBUBARKAN PARLEMEN

Athena, 17 — 2.

Menteri Luar-negeri Junani Constantin Thaldaris, hari ini mengatakan jang ia sangat menyetudjui djika seandainya parlemen Junani dibubarkan sadja. Pemimpin2 dari partai2 ketjil menantang maksud jang begitu jang kata mereka tjuma buat menjjinkirkan mereka sadja tu djuannja. — (A.P.)

ZAIATSU MASIH KOKOH DI DJEPANG

Pedagang ketjil tidak subur

Washington, 18 — 2.

Djenderal Douglas MacArthur menasihatkan kepada Senat bahwa Djepang akan mengalami repulsi jang menjutjarkan darah setjara ganas, kalau tentera pendudukan tidak meruntuhkan pemaduan kekuasaan ekonomi dinegeri itu.

Nasihat ini terkandung didalam seputjuk surat jang dikirim Djenderal MacArthur kepada Senator Brien McMahon, fraksi Demokrat Connecticut, jg membuat surat itu didalam Senat. McMahon tadinja memin pada MacArthur memberi sedikit ulasan tentang lapuran Senator William F. Knowland, fraksi Republikan, California, tentang politik sosialisasi di Djepang. Djenderal MacArthur menjawab bahwa sistem berdagang bebas tak bisa diadakan djika tidak diruntuhkan "dasar ekonomi jang berbentuk piramide dan sudah turun temurun". — (U.P.)

KOMUNIS2 ITALIA MENJEM BUNJIKAN PERLENGKAPAN PASUKAN GELAP

Roma, 17 — 2.

Polisi telah menjumpa persembungan obat2 bedil dari kaum komunis didalam sebuah kilang jang telah runtuh kena bom dikota Torino, demikian di kabarkan Pemerintah hari ini. Antara sendjata2 didjumpai 41 putjuk senapan mesin, 9.000 butir peluru, beberapa granat, botol meriam dan bom-waktu. Pembesar2 Pemerintah mengatakan kaum komunis lagi memperlengkap pasukan gelap buat digunakan sewaktu pemilihan umum dibulan April j.a.d. Penumpin2 komunis membantah tuduhan itu. — (A.P.)

Djuga industri India, jang tidak bisa akan hidup dengan tidak mempunyai pasaran jang terdjamin, dengan tidak adanya kampung2 jang makmur, akan memperoleh tenagannja dari mereka jang lepas serdadu itu. Djika sungguhpun sedikit sadja diantara mereka jang keluar dari tentera — tapi sekarang itu tidak demikian halnya — akan terus menerus melaksanakan apa jang telah mereka peladjar, maka peperangan ternjata satu saat permulaan dari penghidupan baru dari orang2 Djepang di India, dan dengan demikian, selain bebas dan berpolitik, mendjadi sebab mendju kebebasan sosial dan ekonomi, dengan mana kemerdekaan politik akan tidak ada artinja.

Washington, Febr.

Presiden Truman mengabarkan kepada parlemen bahwa dia akan meminta tambahan uang buat memberi bantuan militer kepada Junani dan Turkija. Presiden Truman memberi kabar ini kepada anggota2 parlemen didalam sebuah lapuran dari pemakaian uang jang 400.000.000 dollar jang telah dikeluarkan pada tahun dulu untuk membasmi komunisme di Junani dan Turkija.

Dia tidak akan mengabarkan berapa djuta lain diperlukan. Katanja Junani sekarang terdesak karena oleh golongan ketjil komunis jang takluk kepada pengaruh bangsa asing. — (AP).

SURAT DARI JOGJA

(Lanjutan dari halaman 2)

lama dari Belanda dalam memperdjoukan kemerdekaan, sehingga mereka dapat dikatakan orang2 jang tidak kenal damai dengan Belanda kalau tidak ada kemerdekaan bulat terdengar dalam tangan mereka.

Dua paham inilah jang bertentangan satu sama lain merebut kekuasaan pada waktu ada perubahan kabinet baru2 ini.

Dan saja kira keadaan dalam negeri tidak begitu banjak berpengaruh atas perebutan kekuasaan ini. Jang mendjadi faktor penting dalam penetapan. Suman kabinet baru2 ini, saja kira adalah perkiaraan politik luar negeri.

Sudah banjak orang jg agak tertjengang dan menangkan mengapa Graham begitu benci perhatiannja kepada Sukiman, pemimpin besar Masjumi. Dan sebaliknya mengapa Masjumi begitu tertarik kepada Graham. Bukan rahasia lagi bahwa kedua pihak ini sering bertemu diluar pengetahuan pemerintah.

Politik Amerika rupanja tertudju kepada umat Islam di Indonesia untuk bisa memusnahkan rentjana Marshall jang terkenal itu. Dapatkah rentjana mereka itu didjalankan oleh Sajap Kiri jang bagaimanapun djuga akan tetap tjondong kepada Rusia setidak-tidaknya akan melabarkan paham sosialisme jang terang bertentangan dengan paham Amerika?

Amerika bermain mata dgn Masjumi dan djika kita melihat bagaimana Sajap Kiri dalam negeri selama kemerdekaan ini tidak pernah mendapat kedudukan jang kuat untuk melaksanakan ideologie sendiri maka dapatlah kita meraba2 bahwa dengan main mata Masjumi dapat menjapai kedudukan jang dikehendaki.

Dengan sekali pandang atas susunan kabinet ini sdr tentu bisa memastikan bahwa kabinet ini adalah Amerika minded dan djuga bisa prematur mengatkan bahwa buat sementara Sajap Kiri mendapat beberapa han.

Sdrku, apakah memang semua ini disengadja didalam tingkat perdjoukan kita sekarang ini, saja tidak mau katakan dengan pasti. Boleh djuga barangkali karena kebetulan sadja sehingga apa jang terdjadi itu adalah babakan baru dari sedjarah Indonesia jang harus dilalui.

Sekianlah dahulu.

MANAI SOFIAAN

TUGU DJEPANG DIHANTJURKAN ORANG BURMA

Rangoon, 16 — 2.

Orang2 jang tidak dapat dikenal malam tadi menghantjurkan sebuah biara jang dulu didirikan sewaktu pendudukan Djepang untuk memperingat perwira2 mereka jang telah gugur didalam peperangan.

Biara itu berhampiran dengan pagoda Shwe Dagon jang dimulikan kaum2 Budha. — (AP).

jang sebuah lagi. Buat menambahi terang didalam rumah di pasang lampu jang terang jang menjinkan tjahaja ketempat mereka duduk makan2 itu. Lagipun malam itu agak terang karena bulan muda mengambang diangkasa.

Mereka makan itu tidak ada jang meladeni, nona Vandeleur sendiri tiap2 kali masuk kerumah membawa tambuh dan sebagainya; ada 10 kali dia pergi balik kerumah buat keperluan itu, achirnja dia membawa buah-buahan, menandakan perdjaman sudah hampir selesai.

Pada ketika itu djuga tuan Vandeleur berdiri menjedjikan kopi didalam 2 tjangkir ketjil, tetapi jang tak serupa ukurannja, kedalam tjangkir jang lebih ketjil dimasukkannja air bus jang sudah sengadja disediakannja untuk disugukan kepada tetamunnja itu. Sambil ber buat begitu, tuan Vandeleur masih bertjerita sambil ketawa, sedang sipenindjau menggelisah melihat perbuatan jang terkejut akan dilakukan dihadapan

matanjanja.

Karena dia tidak bisa menghalangi perbuatan durdjana itu, maka hatinja berdebar2 keriangan bertjutan dan dia berpegang keras kepada djendjak djendela tempat dia mengintip itu, seolah2 dia sendiri jang akan disuruh meminum suguan jang mengandung bus itu.

Beberapa menit lewat, tetapi apapun tidak ada perubahan. Tiba2 didengarnja, tapi tidak nampaknja, suara piring dan pinggan berdering, dan sebagai ada benda jang terdjerumus, jang disertai dengan suara mendjerit.

"Apa jang sudah diberikan kepadanja?" tanya gadis itu ketakutan. "Lihatlah, dia sudah mati"

"Diam!" djawab tuan Vandeleur, "dia tidak mengapa2. Angkat kakinja, aku mengangkut bahunja supaya kita bawa dia kedalam rumah".

Sipenindjau mendengar gadis itu tersedus2.

"Tidak dengar aku katakan?"

Apakah kau mau berkelahi dengan aku?" kata perisau itu. "Ajo angkat! Sekarang aku sudah tua tenagaku buat meng angkat sendirian sudah kurang, kalau dulu dua sebagai dia ini bisa kuangkat".

"Ini perbuatan durdjana", kata gadis itu.

"Ingat, aku ajahmu", sahut orang tua itu.

Rupanja perkataan ini memberi efek kepada gadis itu, karena iaupun memegang kaki penidja jang malang itu, lalu sama sama diangkat mereka masuk kedalam rumah.

Pada penglihatan Francis dari penindjauannja pendita itu sudah tak bernjawa lagi, karena kepala2 olang2 sadja sewaktu diangkat itu, dan dia tak pertjaja keterangan orang tua itu bahwa si malang tidak apa2. Karena dorongan hati jang tidak tertahan dan dengan tidak menghitng baik buruknja lebih dulu, Francis membuka djendela dan dengan bersusah payah ia dapat menjapai satu dari dahan kaju jang tum

buah dihilangkan keluarga Vandeleur itu, tetapi jang tjabangnja banjak melintang kepekarangan tempat dia menumpang itu, sedang ada pula satu dahan jang bisa ditjapai dari djendela njia.

Dengan meniti niti diatas dahan itu, iaupun masuk kepekarangan Vandeleur dan mudjur bsinja pintu rumah belum bertutup iaupun lalu masuk kedalam rumah. Didalam satu ruangan jang dihiasi sederhana sadja dilihatnja tuan dan nona Vandeleur, memandang pendita Rolles jang masih belum siaman itu jang diletakkan mereka diatas sebuah balai2.

Francis melihat tuan Vandeleur mengambil suatu benda dari kantong pendita itu, kemudian diserahkannja kepada gadis itu.

Tiba2 tuan Vandeleur memandang kebelakang dan dia terlihat kepada pemuda itu, maka dengan muka jang merah padam dan suara jang bengis ia bertanja:

"Bagaimana kau bisa masuk

kedalam pekaranganku? Apa kau mau? Dan siapa kau?"

Francis berasa ngeri bertjampur takut. Dia tak sanggup mendjawab.

"O, rupanja tuan Scrimgur", kata orang tua itu setelah mengenali pemuda jang datang itu, "Baik tuan Scrimgur. Biar aku beri tahukan kepadamu bahwa kau telah memasuki pekaranganku dengan paksa, tidak dipersilakan dan tidak disukai. Aku tadi katakan nama nona Scrimgur, tetapi sebenarnya namamu Vandeleur djuga, anak dari saudaraku dari isterinja jang duluan. Nah kau sudah tahu siapa dirimu, baiklah kau pergi, karena pada ketika ini banjak urusanku sebab seorang tamuku telah sakit selagi kami makan2; kalau tidak karena itu pertjajalah kau, kau bisa menerima gandjaran jang sekalikau tak harapkan ataupun sukai".

Francis terdiam tak dapat berkata dan lidahnja sebagai kelu.

"Ajah", kata nona Vande-

leur, "Tuan Scrimgur barangkali tidak bermaksud djahat".

"Terima kasih karena bitjara itu", sahut ajahnja. "Aku mau kasih sedikit keterangan kepadamu orang muda ini. Saudaraku djenderal Vandeleur telah memberi kau hadiah uang belanda tahunan, dan dia telah mengusulkan kepadaku supaya kau mengawini gadisku ini. Dua malam jang lampau gadisku ini telah melihat romanmu, dan aku merasa girang, jang dia tidak udji melihat dirimu. Dan ketahu olehmu pengaruhku kepada ajahmu ada besar, dan aku kelak mempengaruhi dia, agar belanda tahunan itu ditjambutnja kembali".

Tjaranja dia berbitjara itu, lebih menjakitkan dari pada kata jang diujjapannja; dan Francis Scrimgur merasa malu jang bukan kepalang, hingga ia menutup mukanja mendengar tertjaraan pamannja itu.

Sekali lagi nona Vandeleur tjampur bitjara.

(bersambung)

SOAL INDONESIA TETAP DALAM DEWAN KEAMANAN.

Kemarin sudah dimulai lagi pembicaraan soal Indonesia dalam Dewan Keamanan. Sehubungan dengan pembicaraan para pembatja tentu sudah maklum, yaitu untuk mendengarkan laporan Komisi-3 yang sudah diserahkan kewajibannya memberikan jawaban.

Mereka harus mentjeritakan kesudahan pekerjaan, dan jika sudah selesai soal itu supaya dikeuarkan dari dalam agenda, dimasukkkan kedalam simpanan surat2 termasuk menjadi pekerjaan yang sudah beres.

Dengan adanya laporan itu tentu soal tersebut harus diperbincangkan kembali, dan sekarang tinggalah yang perlu dijawab: Akan ditutupkah soal Indonesia itu atau tidakkah ada sambungan lagi?

Semendjak beberapa minggu yang lalu telah kita ramalkan, soal Indonesia belum akan terhapus, yang mungkin hanyalah tentang selanjutnya babak pertama. Babak kedua pasti menjusul. Soal yang mengenai babak kedua ialah soal bantuan landjut dari Komisi-3 selama masa peralihan, yaitu selama Indonesia belum menjadi Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat.

Semendjak beberapa hari yang lalu sudah djuga terbahang bahwa Komisi-3 pasti akan mengusulkan kepada Dewan agar pengawasaan urusan soal ini djangan diabaikan. Hal ini ternyata berhubungan dengan interpi yang sudah ketemu djurur dari djuru bitjara Komisi-3 di Lake Success. Dalam interpi itu, konon, njata bahwa Komisi-3 ingin membela Republik. Keinginan itu sedikit banjaknja tentu bergantung dengan pengawasaan mereka sendiri selama masa peralihan. Tiga bulan lamanya. Tempo yang tiga bulan ini tentu besar artinya bagi mereka sebagai djawat yang sudah masak ditangnja.

Dalam pembicaraan yang sudah disiarkan kemarin, ternyata Komisi-3 bulat mujakat dalam satu pendirian, yaitu soal Indonesia harus dipelihara terus. Istimevua yang penting yang patut djadi perhatian ialah pembicaraan Professor Graham. Beliau seakan2 membayangkan, djika soal Indonesia tidak dijaga baik2 mungkin nanti keinginan dunia kandas. Kalau dipindahkan kedalam susunan kata yang lain dapat disebut bahwa haluan harapan dan rantjangan Komisi-3 tidak ditunjukkan pastilah hasil bumi Indonesia tidak akan mengalir sebagaimana diharapkan. Pengaliran hasil ini amat penting dan harus telah dapat dikerdjakan selaras dengan rantjangan semula. Djika tidak maka rantjangan lain yang ada tadi temalnja dengan suasana itu pasti akan gagal.

Dari pembicaraan itu sekurang kurangnya dapat ditarik kesimpulan, dunia luar tidak bisa meletakkan pengharapannya kepada tinjauan kaum reaksioner Belanda, bahkan kepada Den Haag atau Batavia sendiri. Dalil yang terang kenapa mereka berpandangan demikian adalah tersebut dari pendirian pihak Republik yang tjukup kuat. Bukan saja kuat tapi adil dan jujur amat selaras dengan tjita2 perserikatan bangsa bangsa. Bahwa Republik bersedia menjumbangkan segala tenaganya supaya hasil bumi Indonesia mengalir setjepatnja keluar negeri, adalah terang. Tapi disamping itu dengan tidak adanya sumbang an bangsa Indonesia terhadap pengaliran itu tidak mungkin hasil2 tadi mengalir, djuga tjukup terang. Dalam hal seperti ini bukan paksaan yang dapat melinjarkan pekerjaan, melainkan

TAWANAN DI DJAWA TIMUR MASIH BELUM DILEPAS?

Pengembalian TNI terkantong

SURABAJA, 16 Februari (Chas „Wsp“).

Sepanjang keterangan yang didapat oleh koresponden kita dari kalangan militer di Surabaya, berkenaan dengan pemulangan TNI terkantong kedaerah Republik, sedjak beberapa minggu yang lalu supaya mereka yang berada disekitar Lumajang dan Djember berkumpul untuk diangkat kedaerah Republik, sedangkan kesempatan diberi hingga tanggal 9 Februari, dan berhubung sesuatu halangan telah diundurkkan pula hingga tanggal 14 bulan ini.

Tentera yang kini sudah mendaftarkan dirinja berdjumlah 4276 orang, sesudah tak berlaknja pengumuman akan segera dikembalikan kedaerah Republik. Sementara itu dikabarkan, bahwa para tawanan perang jg kini sedang berada didalam tahanan Belanda masih belum di dapat keterangan kapan mereka dilepaskan untuk dikembalikan kedaerah Republik. Tentang hal mereka semuanya ada lah tergantung dari permusjawaratan antara kedua pemerintahan.

Dikabarkan lagi, apabila lewat hari pengumuman itu kabarnya tidak termasuk lagi sebagai golongan yang berhak di pindahkan, tapi dapat ditangkapi oleh tentera Belanda, dan dapat dihadapkan didepan pengadilan sebagai pengatjau, pendjahat serta melanggar undang undang penjinjman senjata api gelap.

BELANDA MASIH akan mengulur waktu?

DJAKARTA, 18 Februari (Chas „Wsp“).

Pokok dari segala kesangsian dalam melaksanakan persetujuan yang senantiasa menjadi persoalan Belanda ialah perhubungan luar negeri Republik, berhubung dengan kekuasaan souveriniteit Nederland dalam waktu peralihan.

Kabinet Presiden telah mengatasi kesangsian ini, yang ternta dalam surat Hatta kepada van Mook supaja Republik dan bersama2 dengan pemerintah Belanda segera membentuk Pemerintah Peralihan untuk seluruh Indonesia.

Dr. van Mook menurut berita2 yang tersiar pada mulanja akan menunggu keterangan Drs. Hatta dalam Badan Pekerja tentang beleid politik Hatta melaksanakan persetujuan Renville. Dan sesudah mendengar keterangan ini barulah van Mook mau menerangkan pendiriannya atas surat Hatta itu.

Dalam pada itu van Vredenburg diutus dengan tergesa2 ke Den Haag untuk mendapatkan instruksi2 selanjutnja tentang pembentukan pemerintah sementara yang diusulkan Hatta.

Pada tanggal 14-2, Hatta memberikan keterangan kepada Badan Pekerja tentang beleid politiknja. Terhadap soal perhubungan luar dan souveriniteit serta pembentukan Pemerintah Peralihan, dengan tegas Hatta menerangkan, bahwa pemerintah Republik dengan masuknja kedalam Pemerintah Peralihan itu, harus melepaskan beberapa kekuasaan yang

selama ini ada padanja. Ini artinya perhubungan luar negeri, dan beberapa kekuasaan yang nantinja menjadi kekuasaan Pemerintah Central Indonesia Serikat, akan dilepaskan oleh pemerintah Republik. Kalangan2 politik netral dan kalangan2 Belanda progressief, menerangkan kepada koresponden kita itu, bahwa sikap politik Hatta dalam melaksanakan persetujuan Renville itu, sangat memberikan harapan baik, karena dengan demikian, persetujuan itu diikuti dengan saksama!

Pada tanggal 16 tersiar berita, bahwa Dr. van Mook telah membalas surat Hatta itu, dengan mengemukakan, bahwa pembentukan pemerintah Sementara Peralihan yang dimaksudkan, baru dapat dikerdjakan, sesudah ada persetujuan politik yang tegas antara keradjaan Belanda dan Republik.

Sebab persetujuan Renville hanya dasar2 dari perundingan politik belaka. Keterangan van Mook membalas surat Hatta ini juridis benar, tetapi dengan kepergian van Vredenburg ke Den Haag untuk mendapat instruksi dari Den Haag, berarti perundingan politik dihentikan sementara, sedangkan perundingan politik itu baru pada tingkatan permulaan saja. Penundaan ini, bagaimana pun djuga dalam pembicaraan diplomatik, berarti kemenangan waktu bagi salah satu pihak, sudah tentu bagi pihak Belanda.

Tentang souveriniteit Nederland atas seluruh Indonesia, kalangan2 politik menduga, bahwa kedatangan van Vredenburg ke Djakarta kembali nanti pasti akan membawa instruksi dari pemerintah Nederland yang memegang teguh kekuasaan souveriniteit Nederland selama masa peralihan ini.

Betapa marahnja pemerintah Belanda terhadap kesalahan Aneka yang menjarkan „background informations“ dari KTN di Amerika, dapat diambil sebagai barometer keadaan politik sekarang, karena dengan kekeliruan itupun

Hatta mendjawab dalam Badan Pekerja KNIP Interim tidak menghalangi Republik di UNO

Jogja, 18-2.

Mendjawab debat tentang politik pemerintah didalam Badan Pekerja KNIP, wakil presiden Mohd. Hatta mengatakan tidak ada perselisihan paham antara anggota2 Badan Pekerja dengan beliau per hal sifat dari „kabinet presidential“ yang dibentuknja bulan dulu.

TAWANAN POLITIK akan diadili

Tan Malaka diketjualikan

Jogja, 18-2.

Besok dihadapan Mahkamah Tinggi Tentera di Jogja akan diperiksa perkara djenderal major Soedarsono, umur 44 tahun, dulu komandan dari Dipisi III TRI. Dia dengan 16 orang lagi didakwa menjtjaba dengan aksi buat merubuhkan pemerintah Republik dan mengganti pemerintah dengan „Pemerintah Tentera dan Rakjat“ didalam tahun 1946.

Pemeriksaan perkara ini akan mendului perkara Tan Malaka dan Abdulkadir Jusuf, bekas major TRI. Jang kudian didakwa menjtjuli bekas p.m. Soetan Sjahrij dan menjtjuli bekas p.m. Amir Sjarifoeddin.

Sumber yang berkuasa menerangkan bahwa Tan Malaka tidak akan dihadapan ke Mahkamah Tentera tetapi dipengadilan sipil saja, dan bukan di dakwa hendak merubuhkan pemerintah sebagai diumumkan pada waktu ia ditahan dalam tahun 1946.

Tidak ada kabar yang pasti per hal tuduhan terhadap Tan Malaka, sebab surat dakwaan belum disediakan untuk umum.

Dalam pemeriksaan perkara besok Wkl. Presiden Mohd. Hatta, Mr. Amir Sjarifoeddin. Dr. Soekiman dan djenderal Soedirman akan hadir sebagai saksi2.

Dari 16 orang yang didakwa turut Mr. Soebardjo, bekas menteri luar negeri didalam kabinet Soekarno jang pertama. Mr. Iwa Koesoema Soemantri, seorang pemimpin jang terkenal dan Mr. Mohd. Yamin, seorang pengatjara. — (Reuter).

SUMBRANGAN WFDY Untuk pemulih Indonesia

Jogja, 18-2.

Oranisasi Kongres Pemuda Indonesia menerima seutuik surat dari Soerjo jang kini berada di Paris, mengenai „Biro Kolonial“ menatakan sekiranya ada satu ikatan pembantuan internasional akan beranekat ke Indonesia.

Teratan itu terdiri dari ahli2 didalam lapangan ekonomi, teknis, pengobatan dan sebagainya buat membantu pemulihan di Indonesia. — (Antara).

pemerintah Belanda terpaksa menyatakan sikapnja terhadap KTN, dan bagi pemerintah Belanda pun dengan kekeliruan ini dapat mengetahui sikap sebenarnya dari KTN terhadap situasi sekarang. Sikap pemerintah Belanda jang penting dalam hal ini ialah, bahwa pemerintah Belanda (menurut kominiernja di Djakarta pada hari Djum'at jang lalu), merasa keberatan, djika usahanja KTN diteruskan sampai Negara Indonesia Serikat berdaulat penuh. Sebab ini berarti suatu kontrol internasional atas penyelesaian masalah Indonesia.

Selanjutnja koresponden kita menjelaskan, bahwa pada waktu ini kalangan2 resmi Belanda sedang menjudukkan perhatiannya kepada situasi dalam Badan Pekerja KNIP, terutama pada sikap Masjumi dan PNI jang mengenai penyerahan kekuasaan Republik atas perhubungan luar negeri kepada pemerintah Sementara, sebagai mana diterangkan oleh Hatta tempo hari, karena perlu diukurnja bagi Belanda, sampai kemana sokongan kedua partai ini kepada program Hatta jang ingin tjepat2 membentuk pemerintah Sementara.

Hatta mendjawab dalam Badan Pekerja KNIP



Disamping....

AWAK SAMA AWAK. Dalam „Mimbar Indonesia“ di Djoblos batja satu podjok, dimana terdapat satu negara jang dipertahani oleh kebanjangan terdidi dari sanak pinak alias awak sama awak.

Satu kawan tanja, bagaimana bisa kejadian lagi seperti itu dalam zaman tahun 1948, sedangkan ditahun 1908 jang demikian sudah dianggap pintjang?

Si Djoblos sebagai seorang jang selalu anggap semua enteng, dengan ringkas saja menjjawab, selama dunia terus ada sandjwara, bukan awak sama awak saja bisa tersua.

Larwak sama larwak, uwak sama uwak, dan kalau sudah uwak, djuga bisa djadi larwak sama larwak.

Dasar si Djoblos.

DOOD.

Zaman sekarang utjapan jang selalu terdengar seperti mode ialah perkataan bahasa Belanda „het kolonialisme is dood“. Apa artinya si Djoblos tidak bisa pahamkan, maklum ia tidak tahu bahasa Belanda. Sebab kalau mau aibilang sudah „dood“ tentu ada kuburannya. Apa barangkali ia serupa dengan Amaterasu Omikami (batja: si Amat Roem) jang beribut tahun sudah „dood“ tapi masih dianggap Djepang berpengaruh?

Satu kawan bilang, mungkin maksudnja bukan dood tapi doo, kolonialisme doof artinya kolonialisme tuli, tidak mendengar, sampai ia tidak bisa denger seruan progressip.

Si Djoblos sangka lain lagi. Mungkin dood sama dengan dot. Tjupa disamping untuk anak2 ketjil SI-KISUT

IKLAN

CHARAB DUKA-TETA Tanggal 15-16 Djumadi malam telah bergalib ke Rochmatullah anak laki ERWIN dalam usia 15 bulan 9 hari. Kami jg berduka tjita: BURHANUDDIN Sr. — Bapaknja SALMA NASUTION — Ibunja SERE PULUNGAN — Neneknja Frederik Hendrikstraat 50 Medan

RADIO TUAN BUSAK? Silakan berhubungan dengan adres kita. Pekerjaan ditanggung TJEPAT dan MEMUASKAN. Radio Reparatie Atelier PERUSAHAAN PEUSANGAN Pasar 132 — Medan

PEMBERITAHUAN THE CHINESE CLINIC. Dengan ini kami memulihkan bahwa poliklinik kami akan dipindahkan di No. 29 Wilhelmijnstraat pada tanggal 19 Februari 1948. Pada 21 Februari 1948 kami menjalankan pekerjaan poliklinik sebagai biasa saja.

DITJARI BOOMKLERKEN, Ass. BOOMKLERKEN, BOOM - MANDOERS jang berpengalaman Soerat lamaran kepada Post-box 236.

Pemberiantahoe kepada: SEKALIAN LANGGANAN KITA. Dengan hormat, Perobahan tentang harga dari pembelian KOELIT BOEAJA, KOELIT BLAWAK, dan KOELIT OELAH-SAWAH, akan berlakoe moelai pada tg. 20 - 2 - 48. Dan djoega kita sedia DAFTAR jang baroe boeat Toean-toean. Sekianlah seopja Toean-toean ma'loem. Hormat dari kita TOKO PADI SORE Hakkastraat 2f, Medan.

